

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui seberapa besar pengaruh mutu layanan pembelajaran dan fasilitas sekolah terhadap kepuasan siswa SMK Negeri 10 Bandung. Adapun metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk membuat deskripsi, gambaran mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan yang terjadi antara variabel dependen dan independen. Data penelitian diambil menggunakan teknik survei pada siswa SMK bidang keahlian seni budaya di Kota Bandung.

B. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Sekolah

SMK Negeri 10 berlokasi di Jalan Cijawura Hilir No. 339 yang terletak di kecamatan Buah Batu, Kota Bandung

2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014, hlm.115). Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMK Negeri 10 Bandung mulai dari kelas X, XI, dan XII yang berjumlah 933 tahun ajaran 2017/2018. Jumlah siswa setiap kelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1

Jumlah Siswa SMKN 10 Bandung

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	X	400
2	XI	279
3	XII	254
Jumlah		933

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014, hlm.116). Karena jumlah siswa yang cukup banyak dan berjenjang maka teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu *Proportionate Stratified Random Sampling*. Menurut Narbuko dan Achmadi (2003, hlm.115) teknik ini digunakan apabila populasi terdiri dari susunan kelompok-kelompok yang bertingkat-tingkat. Adapun langkah-langkah dalam *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu:

- a. Menentukan jumlah populasi, kemudian menentukan jumlah keseluruhan sampel menggunakan rumus *slovin* dibawah ini

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keteranngan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = persentase kelonggaran ketidakpastian sekitas 5%

Berdasarkan rumus diatas, maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{933}{1 + 933(0.05)^2} \\ &= \frac{933}{1 + 933 (0.0025)} \\ &= \frac{933}{1 + 2.3325} \\ &= \frac{933}{3.3325} \\ &= 279.96 \text{ dibulatkan menjadi } 280 \text{ orang sampel} \end{aligned}$$

- b. Dari 280 orang sampel, kemudian dipilih anggota sampel dari masing-masing tingkatan dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* menggunakan rumus berikut ini (Sugiyono, 2014:121):

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

n_i : Jumlah sampel untuk tingkatan i (n_1 untuk sampel kelas 1, n_2 untuk sampel kelas 2, dan n_3 untuk sampel kelas 3)

N_i : jumlah populasi untuk tingkata i (N_1 untuk populasi kelas 1, N_2 untuk populasi kelas 2, dan N_3 untuk populasi kelas 3)

N : jumlah keseluruhan populasi

n : jumlah sampel keseluruhan

Adapun jumlah sampel dari tiap kelas dapat dilihat pada Tabel 3.2. dibawah ini:

Tabel 3.2
Jumlah Sampel pada Setiap Kelas

NO.	Kelas	Jurusan	Populasi	Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	X	Broadcasting	82	$\frac{82}{933} \times 280$	25
		Seni Musik	70	$\frac{70}{933} \times 280$	21
		Seni Tari	76	$\frac{76}{933} \times 280$	23
		Seni Karawitan	139	$\frac{139}{933} \times 280$	42
		Seni Teater	33	$\frac{33}{933} \times 280$	10
2.	XI	Broadcasting	49	$\frac{49}{933} \times 280$	15
		Seni Musik	55	$\frac{55}{933} \times 280$	16
		Seni Tari	60	$\frac{60}{933} \times 280$	18
		Seni Karawitan	104	$\frac{104}{933} \times 280$	31
		Seni Teater	11	$\frac{11}{933} \times 280$	3

3.	XII	Broadcasting	24	$\frac{24}{933} \times 280$	7
		Seni Musik	35	$\frac{35}{933} \times 280$	10
		Seni Tari	56	$\frac{56}{933} \times 280$	17
		Seni Karawitan	120	$\frac{120}{933} \times 280$	36
		Seni Teater	19	$\frac{19}{933} \times 280$	6
Jumlah					280

C. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna dari setiap variabel penelitian. Berikut ini adalah definisi operasional dari setiap variabel penelitian, yaitu:

1. Kepuasan Siswa (Y)

Kepuasan siswa merupakan sikap positif yang ditunjukkan atas layanan yang diterima, serta berbagi informasi positif yang ditunjukkan oleh siswa karena adanya kesesuaian antara yang diinginkan oleh siswa dengan kenyataan yang diterimanya.

2. Mutu Layanan Pembelajaran (X1)

Mutu layanan pembelajaran yaitu baik buruknya tindakan guru dalam memberikan layanan pembelajaran kepada siswa dilihat melalui aspek kemampuan guru dalam mengajar dan kemampuan guru dalam mengelola kelas.

3. Pemanfaatan fasilitas (X2)

Pemanfaatan fasilitas sekolah yaitu penggunaan fasilitas sekolah yang terdiri dari sarana dan prasarana sekolah yang dilihat dari ketersediaan dan penggunaan fasilitas sekolah.

D. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai dari setiap variabel penelitian yang akan diberikan kepada responden yaitu siswa. Sebelum membuat instrumen penelitian, terlebih dahulu membuat kisi-kisi untuk memudahkan dalam membuat item-item pertanyaannya. Diawali dengan menentukan sub variabel dari setiap variabel penelitian dan kemudian dijabarkan kedalam indikator, selanjutnya indikator variabel ini dijadikan sebagai acuan untuk menyusun item-item pertanyaan.

a. Kepuasan Siswa (Y)

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan
Sangat Memuaskan	4
Memuaskan	3
Kurang Memuaskan	2
Tidak Memuaskan	1

b. Mutu Layanan Pembelajaran (X₁)

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup Baik	2
Kurang Baik	1

c. Pemanfaatan Fasilitas Sekolah (X₂)

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup Baik	2
Kurang Baik	1

2. Kisi-kisi Instrumen

a. Mutu Layanan Pembelajaran (X₁)

Pada variabel mutu layanan pembelajaran, peneliti menggunakan 2 indikator yaitu kemampuan guru dalam mengajar dan kemampuan guru dalam

mengelola kelas. Kisi-kisi instrumen pada variabel mutu layanan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Mutu Layanan Pembelajaran

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
Mutu Layanan Pembelajaran (X ₁)	Kemampuan guru dalam mengajar	Kemampuan merencanakan proses pembelajaran	1
		Kemampuan melaksanakan proses pembelajaran	2, 3, 4, 5, 6, 7
		Kemampuan mengevaluasi proses pembelajaran	8
	Kemampuan guru dalam mengelola kelas	Terciptanya suasana belajar mengajar yang kondusif	9, 10, 11, 12
		Terjadinya hubungan interpersonal yang baik	13, 14, 15

b. Pemanfaatan Fasilitas Sekolah (X₂)

Pada variabel pemanfaatan fasilitas, peneliti menggunakan 2 indikator yaitu ketersediaan fasilitas, dan penggunaan fasilitas. Kisi-kisi instrumen pada variabel pemanfaatan fasilitas dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Pemanfaatan Fasilitas

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
Pemanfaatan Fasilitas (X ₂)	Ketersediaan fasilitas	Ketersediaan sarana di sekolah	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25
		Ketersediaan prasanana disekolah	36, 37, 38, 39
	Penggunaan fasilitas	Penggunaan sarana sesuai dengan jadwal	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35
		Penggunaan prasarana sesuai dengan jadwal	40, 41, 42, 43

c. Kepuasan Siswa (Y)

Pada variabel kepuasan siswa, peneliti menggunakan 2 indikator yaitu kualitas layanan yang diterima oleh siswa dan memberikan informasi positif. Kisi-kisi instrumen pada variabel kepuasan siswa dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
	Kualitas layanan yang diterima oleh siswa	Layanan Pembelajaran	44, 45, 46, 47, 48
		Fasilitas sekolah	49, 50, 51
	Memberikan informasi	Siswa mengatakan hal-hal positif	52, 53, 54, 55, 56

Kepuasan Siswa (Y)	positif	tentang layanan guru di sekolah	
		Siswa mengatakan hal-hal positif tentang fasilitas yang ada di sekolah	57, 58, 59

3. Uji Coba Instrumen

Sebelum angket disebarakan kepada reponden maka perlu diuji validitas dan reliabilitas dari butir instrument yang telah dibuat.

a. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kevaliditasan atau keabsahan dari suatu alat ukur. Menurut Suherman dan Sukjaya (1990, hlm.135) suatu alat evaluasi disebut valid (absah atau sah) apabila alat tersebut mampu mengevaluasi apa yang seharusnya di evaluasi. Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variebel x dan variabel y

X = skor tiap butir soal

Y = skor total

N = banyak subjek

Distribusi (*r table*) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk=n-2$) dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

Jika r hitung $<$ r tabel berarti valid

Jika r hitung $>$ r tabel berarti tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Syarat lain yang harus diuji dalam suatu instrument adalah uji reliabilitas. Uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengukur konsistensi atau keajekan suatu instrument penelitian. Menurut Suherman dan Sukjaya (1990, hlm.167) reliabilitas suatu alat ukur atau alat evaluasi dimaksudkan sebagai suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama (konsisten) jika diberikan pada subjek yang sama dengan kondisi yang berbeda.

Metode yang digunakan dalam uji reliabilitas ini yaitu metode belah dua (*Split Half Method*) dengan langkah-langkah sebagai berikut (Riduwan, 2010, hlm.114):

- 1) Memilah dan menghitung item ganjil dan item genap
- 2) Menghitung korelasi *Product Moment* dengan rumus berikut ini:

$$r_b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

- 3) Menghitung reliabilitas seluruh tes dengan rumus *Spearman Brown* berikut ini:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Distribusi (*r table*) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk=n-2$) dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

Jika $r_{11} < r$ tabel berarti tidak reliabel

Jika $r_{11} > r$ tabel berarti reliabel

Dalam penelitian, uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package of Social Science*) versi 24.

c. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap 23 orang responden yaitu siswa SMK bidang keahlian seni budaya di Kota Bandung. Berikut ini hasil validitas dan reliabilitas instrumen:

1) Mutu Layanan Pembelajaran (X1)

Nilai validitas (r_{hitung}) pada variabel mutu layanan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 3.6, Selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $N=23$ pada taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$.

Tabel 3.6

Validitas Instrumen Mutu Layanan Pembelajaran

Item Soal	r_{hitung}	$r_{tabel} = 0,413$ $\alpha = 0,05; dk=n-1$	Keputusan
No.1	0.632	> 0,413	Valid/Dipakai
No.2	0.699	> 0,413	Valid/Dipakai
No.3	0.858	> 0,413	Valid/Dipakai
No.4	0.790	> 0,413	Valid/Dipakai
No.5	0,746	> 0,413	Valid/Dipakai
No.6	0.656	> 0,413	Valid/Dipakai
No.7	0.510	> 0,413	Valid/Dipakai
No.8	0.734	> 0,413	Valid/Dipakai
No.9	0,886	> 0,413	Valid/Dipakai
No.10	0.656	> 0,413	Valid/Dipakai
No.11	0.742	> 0,413	Valid/Dipakai
No.12	0.850	> 0,413	Valid/Dipakai
No.13	0.757	> 0,413	Valid/Dipakai
No.14	0.741	> 0,413	Valid/Dipakai
No.15	0.790	> 0,413	Valid/Dipakai

Berdasarkan tabel diatas, ada 15 item soal valid yang akan digunakan pada penelitian. Selanjutnya, nilai reliabilitas instrument pada variabel mutu layanan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut :

Tabel 3.7

Reliabilitas Instrumen Mutu Layanan Pembelajaran

Reliability Statistics	
Spearman-Brown	N of Items
.956	20

Pada tabel diatas menunjukkan nilai reliabilitas sebesar 0,956, selanjutnya dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada $N=23$ dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai sebesar 0,413. Maka dapat disimpulkan bahwa r_{hitung} (0,956) lebih dari nilai r_{tabel} (0,413), sehingga dapat dikatakan item-item pada variabel mutu layanan pembelajaran reliabel sebagai alat pengumpul data dalam penelitian

2) Pemanfaatan Fasilitas Sekolah (X2)

Nilai validitas (r_{hitung}) pada variabel pemanfaatan fasilitas sekolah dapat dilihat pada tabel 3.8, Selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $N=23$ pada taraf signifikansi 5%.

Tabel 3.8
Validitas Instrumen Pemanfaatan Fasilitas Sekolah

Item Soal	r_{hitung}	$r_{tabel} = 0,413$ $\alpha = 0,05; dk=n-1$	Keputusan
No.16	0.517	> 0,413	Valid/Dipakai
No.17	0.574	> 0,413	Valid/Dipakai
No.18	0.709	> 0,413	Valid/Dipakai
No.19	0.806	> 0,413	Valid/Dipakai
No.20	0.360	< 0,413	Valid/Dipakai
No.21	0.661	> 0,413	Valid/Dipakai
No.22	0.737	> 0,413	Valid/Dipakai
No.23	0.680	> 0,413	Valid/Dipakai
No.24	0.161	< 0,413	Tidak Valid/Dibuang
No.25	0.243	< 0,413	Tidak Valid/Dibuang
No.26	0.745	> 0,413	Valid/Dipakai
No.27	0.684	> 0,413	Valid/Dipakai
No.28	0.762	> 0,413	Valid/Dipakai
No.29	0.883	> 0,413	Valid/Dipakai

No.30	0.119	< 0,413	Tidak Valid/Dibuang
No.31	0.760	> 0,413	Valid/Dipakai
No.32	0.817	> 0,413	Valid/Dipakai
No.33	0.609	> 0,413	Valid/Dipakai
No.34	0.128	< 0,413	Tidak Valid/Dibuang
No.35	0.349	< 0,413	Tidak Valid/Dibuang
No.36	0.789	> 0,413	Valid/Dipakai
No.37	0.833	> 0,413	Valid/Dipakai
No.38	0.850	> 0,413	Valid/Dipakai
No.39	0.115	< 0,413	Tidak Valid/Dibuang
No.40	0.730	> 0,413	Valid/Dipakai
No.41	0.856	> 0,413	Valid/Dipakai
No.42	0,862	> 0,413	Valid/Dipakai
No.43	0.243	<0,413	Tidak Valid/Dibuang

Berdasarkan tabel diatas, item soal yang tidak valid akan dibuang atau tidak dipergunakan kepada responden. Selanjutnya, nilai reliabilitas instrumen pada variabel pemanfaatan fasilitas sekolah dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut:

Tabel 3.9

Reliabilitas Instrumen Pemmanfaatan Fasilitas sekolah

Reliability Statistics	
Spearman-Brown	N of Items
.965	42

Pada tabel diatas menunjukkan nilai reliabilitas sebesar 0,965, selanjutnya dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada $N=23$ dengan taraf

signifikansi 5% diperoleh nilai sebesar 0,413. Maka dapat disimpulkan bahwa r_{hitung} (0,965) lebih dari nilai r_{tabel} (0,413), sehingga dapat dikatakan item-item pada variabel pemanfaatan fasilitas sekolah reliabel sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

3) Kepuasan Siswa (Y)

Nilai validitas (r_{hitung}) pada variabel kepuasan siswa dapat dilihat pada tabel 3.10, Selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $N=23$ pada taraf signifikansi 5%.

Tabel 3.10
Validitas Instrumen Kepuasan Siswa

Item Soal	r_{hitung}	$r_{tabel} = 0,413$ $\alpha = 0,05; dk=n-1$	Keputusan
No.44	0.415	> 0,413	Valid/Dipakai
No.45	0.674	> 0,413	Valid/Dipakai
No.46	0.792	> 0,413	Valid/Dipakai
No.47	0.782	> 0,413	Valid/Dipakai
No.48	0.702	> 0,413	Valid/Dipakai
No.49	0.414	> 0,413	Valid/Dipakai
No.50	0.743	> 0,413	Valid/Dipakai
No.51	0.810	> 0,413	Valid/Dipakai
No.52	0.618	> 0,413	Valid/Dipakai
No.53	0.691	> 0,413	Valid/Dipakai
No.54	0.569	> 0,413	Valid/Dipakai
No.55	0.629	> 0,413	Valid/Dipakai
No.56	0.837	> 0,413	Valid/Dipakai
No.57	0.691	> 0,413	Valid/Dipakai
No.58	0.625	> 0,413	Valid/Dipakai
No.59	0.711	> 0,413	Valid/Dipakai

Berdasarkan tabel diatas, item soal yang tidak valid akan dibuang atau tidak dipergunakan kepada responden. Selanjutnya, nilai reliabilitas instrumen pada variabel kepuasan siswa dapat dilihat pada tabel 3.11 berikut:

Tabel 3.11

Reliabilitas Instrumen Kepuasan Siswa

Reliability Statistics	
Spearman-Brown	N of Items
.915	17

Pada tabel diatas menunjukkan nilai reliabilitas sebesar 0,915, selanjutnya dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada $N=23$ dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai sebesar 0,413. Maka dapat disimpulkan bahwa r_{hitung} (0,915) lebih dari nilai r_{tabel} (0,413), sehingga dapat dikatakan item-item pada variabel kepuasan siswa reliabel sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan wawancara dan kuesioner/angket.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan (Narbuko dan Achmadi, 2008, hlm.83). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada siswa. Dalam penelitian ini peneliti menemukan gejala bahwa adanya ketidakpuasan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bidang keahlian seni budaya terhadap pelayanan sekolah.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang

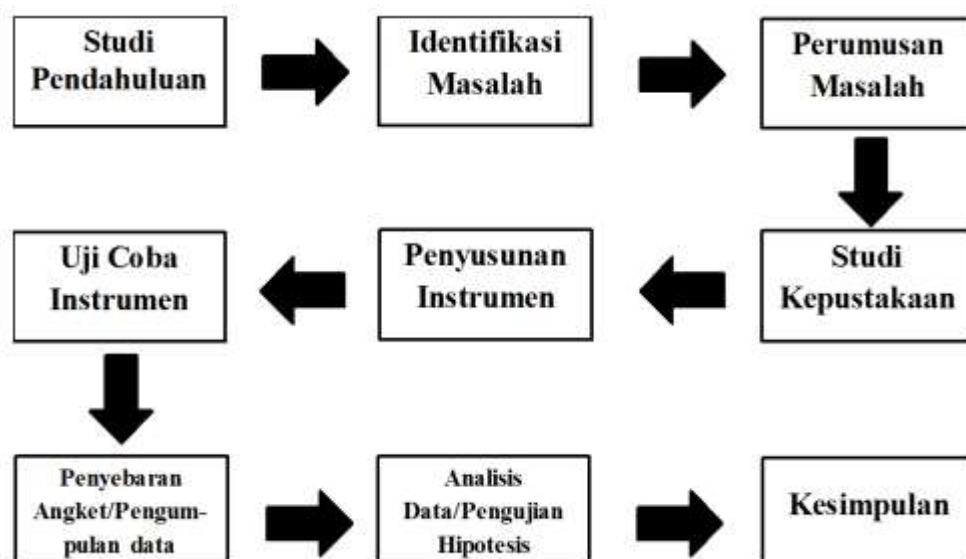
dipecahkan. Pada penelitian ini studi kepustakaan digunakan sebagai bahan acuan peneliti dalam memecahkan masalah.

3. Kuesioner/Angket

Kuesioner/Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti (Narbuko dan Achmadi, 2008, hlm.76). Teknik pengumpulan data menggunakan angket dilakukan untuk mengetahui informasi dari responden mengenai penelitian. Skala pengukuran yang digunakan pada kuesioner/angket yaitu menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan, 2013, hlm.12). Gejala sosial dalam penelitian ini telah ditetapkan spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut variabel penelitian.

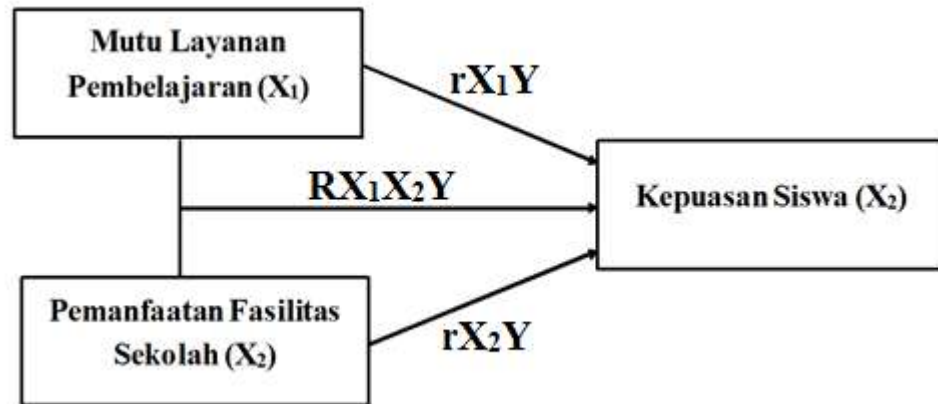
F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan gambaran untuk mengetahui hubungan antara variabel mutu layanan pembelajaran dan pemanfaatan fasilitas sekolah terhadap kepuasan siswa. Langkah-langkah penelitian diawali dengan studi pendahuluan terhadap kondisi yang ditemukan dilapangan mengenai kepuasan siswa. Adapun tahapan pada penelitian ini ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3.1
Alur Penelitian

Selanjutnya, gambaran umum hubungan antara variabel mutu layanan pembelajaran (X_1) dan pemanfaatan fasilitas sekolah (X_2) terhadap kepuasan siswa dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.2

Desain Penelitian X_1 , X_2 , dan Y

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian yaitu :

1. Perhitungan Rata-rata

Perhitungan rata-rata digunakan untuk mengetahui rata-rata kecenderungan umum jawaban responden terhadap variabel X_1 , X_2 , Y . Untuk menghitung rata-rata kecenderungan umum jawaban responden terhadap variabel X_1 , X_2 , Y dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

X = rata-rata

$\sum Xi$ = jumlah keseluruhan skor X dalam sekumpulan data

n = jumlah seluruh data

Untuk mengetahui kecenderungan rata-rata X_1 , X_2 , dan Y , maka dapat dilakukan dengan tabel konsultasi hasil perhitungan *Weight Means Score* (WMS), sebagai berikut:

Tabel 3.12

Tabel *Weight Means Score* (WMS)

Rentang Nilai	Kriteria
3,01 - 4,00	Sangat Tinggi
2,01 - 3,00	Tinggi
1,01 - 2,00	Cukup Tinggi
0,01 – 1,00	Rendah

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan analisis korelasi dan regresi terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis variabel mutu layanan pembelajaran (X1), pemanfaatan fasilitas (X2), dan kepuasan siswa (Y). Terdapat dua syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis korelasi dan regresi yaitu pengujian normalitas dan syarat kelinearan regresi X atas Y.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah suatu teknik statistik untuk mengetahui atau menguji apakah distribusi data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Perhitungan uji normalitas pada penelitian ini dibantu SPSS ver.24. Adapun dasar pengambilan keputusan uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* yaitu:

- 1) Data berdistribusi normal, jika nilai sig. (signifikansi) > 0,05
- 2) Data berdistribusi tidak normal, jika nilai sig. (signifikansi) < 0,05

Selain menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*, penulis menggunakan P-P Plot untuk melihat sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas varians memberikan asumsi bahwa skor-skor variabel terikat berpasangan dengan setiap kelompok skor variabel bebas memiliki varians yang homogen. Perhitungan uji homogenitas pada penelitian ini dibantu SPSS ver.24. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji homogenitas yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama
- 2) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel X1, X2, Y memiliki hubungan yang linear atau tidak. Perhitungan uji linearitas pada penelitian ini dibantu SPSS ver.24. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah:

- 1) Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear
- 2) Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear

3. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi Sederhana

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan atau pengaruh dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari variabel atau lebih tersebut adalah sama (Sugiyono, 2014, hlm.248). Berikut ini dikemukakan rumus yang paling sederhana untuk menghitung koefisien korelasi sebagai berikut (Sugiyono, 2014, hlm.248):

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan

- n = Banyaknya Pasangan data X dan Y
 $\sum x_i$ = Total Jumlah dari Variabel X_i
 $\sum y_i$ = Total Jumlah dari Variabel Y_i
 $\sum x_i^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X_i

Σy_i^2 = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Yi

$\Sigma x_i y_i$ = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel Xi dan Variabel Yi

Selanjutnya untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi dapat menggunakan pedoman pada tabel 3.13 dibawah ini (Sugiyono, 2014, hlm.250):

Tabel 3.13

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y digunakan rumus Koefisien Determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan

KP = nilai koefisien determinan

R = nilai koefisien korelasi

Pengujian signifikansi koefisien korelasi dapat dihitung menggunakan uji t yang dapat dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono, 2014, hlm.250):

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Distribusi (t *table*) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk=n-2) dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

Jika t hitung < t tabel berarti Ho diterima, tidak signifikan

Jika t hitung > t tabel berarti Ho ditolak, signifikan

b. Uji Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas X atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan terikat variabel Y. Untuk menghitung korelasi ganda dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2014, hlm.256):

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2 r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{y.x_1x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan variabel X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} = Korelasi *Product Moment* antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = Korelasi *Product Moment* antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi *Product Moment* antara X_1 dengan X_2

Pengujian Signifikansi terhadap koefisien korelasi ganda dapat menggunakan rumus yaitu dengan uji F sebagai berikut (Sugiyono, 2014, hlm.257):

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien Korelasi Ganda

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Sampel

Selanjutnya dibandingkan dengan harga F tabel dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n - k - 1) dengan kaidah pengujiannya adalah

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, H_0 ditolak berarti signifikan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 diterima berarti tidak signifikan

c. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun hubungan kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2014, hlm.275). Persamaan umum regresi sederhana adalah (Sugiyono, 2014, hlm.275):

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = harga Y ketika harga $X=0$ (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

d. Uji Regresi Ganda

Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Persamaan regresi ganda yaitu sebagai berikut (Sugiyono, 2014, hlm.277):

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Harga a , b_1 , b_2 dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\sum Y = an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

4. Alat Bantu Analisis

Untuk membantu peneliti dalam analisis data, kegiatan perhitungan statistik menggunakan program SPSS (*Statistical Package of Social Science*) versi 24. Sehingga dapat diperoleh perhitungan statistik deskriptif seperti mean, kemudian perhitungan korelasi dan regresi untuk membantu proses analisis.